

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang “*Determinan Islamic Human Development Index*, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Kemiskinan di Karesidenan Pati periode 2018-2022” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Islamic Human Development Index* tidak berpengaruh terhadap jumlah kemiskinan di Karesidenan pati periode 2018-2022. Karena pada saat itu merupakan masa tersebarnya virus covid-19 yang mana masyarakat sedang menghadapi banyak problema seperti harapan hidup yang terancam, kegiatan belajar yang kurang efektif, adanya aturan *long distance* menjadi penghalang masyarakat beribadah ke masjid. Beberapa masyarakat juga ditunda pernikahannya serta banyaknya pengeluaran per kapita untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat seperti memberikan bantuan pangan, kesehatan dan subsidi pembiayaan. Hal ini menyebabkan tingkat I-HDI rendah. Meskipun I-HDI rendah namun tidak membuat jumlah kemiskinn meningkat.
2. Jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Karesidenan pati periode 2018-2022. Hasil ini selaras dengan teori Mulyadi yang mengatakan bahwa jumlah penduduk merupakan cermin kuantitas dari besarnya tenaga kerja. Jadi banyaknya jumlah penduduk berarti menambah jumlah tenaga kerja dan mengakibatkan turunnya jumlah kemiskinan.
3. Tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap jumlah kemiskinan di Karesidenan pati periode 2018-2022. Karena pada periode itu terjadi PHK besar-besaran di setiap perusahaan yang mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran, namun jumlah kemiskinan justru menurun karena adanya bantuan dari pemerintah yang dapat membantu memenuhi kebutuhan primer masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan banyak masukan bagi para pihak diantaranya:

1. Bagi pemerintah

Pemerintah perlu membuat kebijakan yang dapat megurangi jumlah kemiskinan seperti dengan menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Pemerataan pembangunan seperti

meningkatkan kualitas infrastruktur dan pelayanan kesehatan serta pendidikan. Pada akhirnya tindakan-tindakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi jumlah kemiskinan di suatu daerah.

2. Bagi masyarakat

Sebagai masyarakat, sebaiknya memberikan dukungan terhadap program pemerintah dan mematuhi seluruh kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, masyarakat perlu memiliki peranan dalam mengurangi jumlah kemiskinan dengan cara membuka lapangan kerja sendiri dan tidak hanya mengandalkan pemerintah. Dengan demikian partisipasi aktif masyarakat dapat membantu menciptakan peluang kerja baru dan memperkuat ekonomi lokal untuk mengentaskan kemiskinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pada topik penelitian tentang jumlah kemiskinan untuk menggunakan variabel lain dalam penelitiannya yang mungkin juga dapat mempengaruhi jumlah kemiskinan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa meningkatkan akurasi penelitian dengan menambah jumlah atau subjek yang diteliti. Serta mencoba menggunakan metode lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang masalah kemiskinan seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat pendidikan. Dengan demikian penelitian dapat memberi pengaruh yang lebih besar lagi dalam upaya mengentaskan kemiskinan.